

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis usaha industri gula jawa skala rumah tangga di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya total industri rumah tangga gula kelapa di Desa Hargowilis adalah sebesar Rp 757.088. Penerimaan yang didapat pengrajin gula kelapa di Desa Hargowilis adalah sebesar Rp592.922 . Sedangkan keuntungan yang didapat pengrajin adalah sebesar minus Rp 164.165 per tujuh kali produksi.
2. Industri rumah tangga gula kelapa di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tidak layak untuk diusahakan di karenakan nilai R/C nya kurang dari 1 dengan jumlah yang di dapat yaitu 0,8.
3. Produktivitas modal industri rumah tangga gula kelapa di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,14 %. yang artinya usaha industri gula kelapa layak untuk diusahakan dikarenakan nilai produktivitas modal lebih tinggi dari pada nilai bunga pinjaman bank. Pada waktu penelitian bunga pinjaman bank sebesar 0,001 % per minggu.
4. Produktivitas tenaga kerja usaha industri rumah tangga gula kelapa sebesar Rp 32.321 yang artinya usaha ini tidak layak untuk diusahakan karena jumlah produktivitas modal kurang dari jumlah upah buruh setempat yaitu Rp 40.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, maka saran yang dapat diberikan demi kemajuan industri gula jawa skala rumah tangga di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo antara lain sebagai berikut :

1. Untuk pengrajin gula kelapa setidaknya mereka memanfaatkan KUB (kelompok usaha bersama) yang ada di desa tersebut untuk menambah harga jual gula kelapa.

Pemerintah hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada para pengrajin gula merah kelapa agar pengusaha ini menjadi lebih sejahtera. Dengan kontrol harga yang memihak pengrajin akan lebih bersemangat untuk memproduksi lebih banyak lagi